

## **BAB VI**

### **SARAN DAN KESIMPULAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis pada perusahaan perbankan persero dan swasta nasional, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Terdapat 50 perusahaan perbankan yang telah menerapkan PSAK 71 sejak tahun 2020 yang kini penomorannya adalah PSAK 109 terdiri dari 4 (empat) bank umum persero dan 46 (empat puluh enam) bank umum swasta nasional yang mempublikasikan laporan keuangannya telah membentuk CKPN sesuai dengan standar yang berlaku (PSAK 109).
- b. Dampak dari penerapan PSAK 109 terkait CKPN pada perusahaan perbankan menyebabkan kenaikan CKPN pada tahun 2020, meskipun terdapat penurunan pada tahun 2021 namun tidak terlalu signifikan dan pada tahun selanjutnya yaitu 2022 dan tahun 2023 CKPN kembali mengalami kenaikan. Hal ini dikarenakan metode pembentukan CKPN yaitu ECL.
- c. Selain dari tingkat pergerakan CKPN, kinerja keuangan perusahaan perbankan juga dapat dilihat dari rasio NPL, BOPO, ROE, dan ROA. Rasio NPL menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan perbankan masih dikategorikan sehat dengan rata-rata rasio NPL secara keseluruhan sebesar 3,15% dengan perbandingan 29 hingga 32 perusahaan yang mengalami penurunan NPL. Rasio ini menggambarkan bahwa bank masih dalam keadaan baik dalam mengelola kredit yang diberikan. Rasio BOPO menunjukkan bahwa bank mengelola beban operasionalnya dengan tidak sehat berdasarkan kategori yang berlaku, dimana rata-rata pergerakan rasio BOPO dari tahun 2020 hingga tahun 2023 sebesar 94,81% dikarenakan beberapa perusahaan memiliki beban operasional yang sangat tinggi namun berdasarkan pergerakan BOPO setiap tahunnya pada setiap bank cenderung mengalami penurunan sebanyak 27 hingga 35 perusahaan, hal ini menunjukkan lebih banyak bank yang mengelola beban operasionalnya dengan baik. Rasio ROE menunjukkan bahwa perusahaan perbankan dari tahun 2020 hingga tahun 2023 dikategorikan kurang sehat dengan rasio rata-rata sebesar 2,16% dikarenakan beberapa perusahaan mengalami kerugian yang cukup tinggi, sedangkan dilihat dari pergerakan ROE setiap tahunnya pada setiap bank cenderung mengalami kenaikan sebanyak 27 hingga 37 perusahaan, hal ini berarti bank mampu mengelola modalnya dengan baik. Rasio ROA berada pada rata-rata 0,87% dimana rata-rata ini menunjukkan bahwa perusahaan hanya cukup sehat mengelola asetnya untuk menghasilkan profit. Secara keseluruhan, pergerakan rasio ROA setiap bank dan setiap perusahaan mengalami kenaikan sebanyak 32 hingga 35 perusahaan, hal ini berarti bank mampu mengelola asetnya dengan baik dalam memperoleh profit.
- d. Kerugian yang dicadangkan dari estimasi kemungkinan kerugian terbukti membuat manajemen lebih berhati-hati dalam memberikan kredit, sehingga NPL atau kredit bermasalah menjadi turun.
- e. Bank yang telah membentuk CKPN untukantisipasi risiko kredit macet akan memperoleh laba sebagaimana yang telah diperhitungkannya apabila NPL atau kredit macet memang sudah terjadi, namun tetap bisa naik karena sudah ada pencadangan (dana darurat) di awal. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rasio NPL perusahaan perbankan dikategorikan sehat, sehingga laba yang

diperoleh akan naik dengan mendebitkan CKPN dan kinerja keuangan BOPO, ROE, dan ROA juga tetap terjaga dengan baik.

## 6.2. Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan oleh penulis adalah sebagai berikut.

- a. Bank dalam aktivitas pemberian kredit atau pinjaman kepada debitur harus memperhatikan bagaimana kemampuan nasabah atau debitur tersebut untuk memenuhi kewajibannya mendatang, karena pada PSAK 109 mengharuskan perusahaan membentuk CKPN di awal pemberian kredit dengan prinsip *forward looking*. Pemberian kredit yang baik akan mencegah dampak negatif yang ditimbulkan dari pembentukan CKPN dan mengurangi risiko kredit macet, sehingga kinerja keuangan perusahaan juga terjaga.
- b. Bagi penelitian selanjutnya disarankan agar untuk memperluas penelitian pada sektor-sektor keuangan lainnya dan menambah analisis rasio-rasio keuangan yang belum dianalisis oleh penulis, sehingga dampak penerapan PSAK 109 dapat terlihat lebih luas dan mendalam. Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk menganalisis perlakuan CKPN terhadap peraturan perpajakan.

## BAB VII LUARAN TUGAS AKHIR

### 7.1. Deskripsi Luaran Tugas Akhir

Luaran tugas akhir ini adalah kertas kerja dalam bentuk deskriptif dan eksploratif dengan menggunakan media Microsoft Excel dalam bentuk *barcode* dan telah dideskripsikan pada penulisan tugas akhir ini yang berfungsi sebagai bahan perbandingan perusahaan perbankan dan juga sebagai referensi serta bahan kajian lebih lanjut bagi pembaca dan penelitian selanjutnya. Berikut adalah *barcode* luaran tugas akhir ini dan poster adalah sebagai tambahan pada luaran.



**Gambar 7. 1 Luaran Tugas Akhir**

Sumber: Data diolah (2024).



Gambar 7. 2 Poster

Sumber: Data diolah (2024).